

ABSTRAK

Wanti, Nurdiana. 2025. *Isu Lingkungan dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye: Kajian Ekokritik Sastra*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Liza Septa Wilyanti, S.Pd., M.Pd. dan Dosen Pembimbing (II) Sovia Wulandari, S.S., M.Pd.

Kata kunci :Isu lingkungan, novel, ekokritik sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerusakan lingkungan yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Penelitian ini merupakan kajian ekokritik sastra dengan menggunakan teori Greg Garrard, di mana fokus penelitian ini meneliti 6 aspek, yaitu (a) pencemaran (*pollution*), (b) hutan belantara (*wildness*), (c) bencana (*apocalypse*), (d) perumahan/tempat tinggal (*dwelling*), (e) binatang (*animals*), (f) bumi (*earth*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deksriptif dan pendekatan ekokritik sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca, mencatat, menandai, dan inventarisasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, klasifikasi, deskripsi, dan kesimpulan.

Hasil analisis pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye, dengan menggunakan kajian ekokritik sastra, menunjukkan bahwa semua aspek isu lingkungan menurut teori Greg Garrard, (a) pencemaran (*pollution*), (b) hutan belantara (*wilderness*), (c) bencana (*apocalypse*), (d) perumahan/tempat tinggal (*dwelling*), (e) binatang (*animals*), (f) bumi (*earth*). Ditemukan dalam bentuk dialog dan narasi penulis.

Tere Liye tidak menceritakan keenam aspek tersebut secara berurutan, melainkan secara acak. Tere Liye juga banyak menyampaikan aspek mengenai tempat tinggal manusia dan hewan dalam karyanya. Menceritakan bagaimana dampak pembangunan tambang terhadap keberlangsungan hidup. Isu lingkungan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye, mencakup semua aspek isu lingkungan menurut teori Greg Garrard, yaitu (a) pencemaran (*pollution*), (b) hutan belantara (*wilderness*), (c) bencana (*apocalypse*), (d) perumahan/tempat tinggal (*dwelling*), (e) binatang (*animals*), (f) bumi (*earth*). Dari keenam aspek tersebut, aspek mengenai perumahan/tempat tinggal merupakan aspek yang paling dominan dibandingkan aspek yang lain. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti hubungan masyarakat dengan lingkungan dan alam dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Selain itu bisa juga meneliti kritik sosial yang ada di novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*.